



**KETUA MAHKAMAH AGUNG
REPUBLIK INDONESIA**

Kepada

Nomor : 04/Bua.6/Hs/SP/II/2008.

Yth. 1. Ketua Pengadilan Negeri
2. Ketua Pengadilan Agama
3. Ketua Pengadilan T.U.N.
di –
Seluruh Indonesia.

SURAT EDARAN

Nomor : 04 Tahun 2008

TENTANG

Pemungutan Biaya Perkara

Dalam rangka penertiban biaya Perkara Perdata, Perkara Perdata Agama dan Perkara Tata Usaha Negara, dan melaksanakan Keputusan Ketua Mahkamah Agung No. 144 Tahun 2007 tentang Keterbukaan Lembaga Peradilan, maka bersama ini diminta kepada Saudara untuk melaksanakan pemungutan biaya perkara dengan tertib sebagai berikut .

1. Biaya perkara yang harus dibayar oleh pihak yang berperkara harus dilaksanakan dengan transparan sesuai dengan ketetapan yang dibuat oleh Ketua Pengadilan Tingkat I, Ketua Pengadilan Tingkat Banding dan Ketua Mahkamah Agung.
2. Pembayaran biaya perkara yang harus dibayar oleh pihak berperkara, diwajibkan melalui Bank, kecuali di daerah tersebut tidak ada Bank. Dengan demikian tidak lagi dibenarkan pegawai menerima pembayaran biaya perkara secara langsung dari pihak-pihak berperkara. Untuk itu diminta kepada Saudara untuk melakukan kerja sama dengan Bank yang Saudara tunjuk.

3. Apabila ada kelebihan biaya perkara yang tidak terpakai dalam proses berperkara, maka biaya tersebut wajib dikembalikan kepada pihak yang berhak. Bilamana biaya tersebut tidak diambil dalam waktu 6 (enam) bulan setelah pihak yang bersangkutan diberitahu, maka uang kelebihan tersebut dikeluarkan dari buku jurnal yang bersangkutan dan dicatat dalam buku tersendiri sebagai uang tak bertuan (1948 KUHPerdara). Uang tak bertuan tersebut secara berkala disetorkan ke Kas Negara.
4. Apabila ada uang yang dikonsinyasikan oleh pihak-pihak yang berhubungan dengan Pengadilan, maka uang tersebut wajib disimpan di Bank. Apabila uang tersebut menghasilkan jasa giro, maka uang jasa giro tersebut wajib disetorkan kepada Negara.

Demikian untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 13 Juni 2008

a.n. KETUA MAHKAMAH AGUNG – RI



WAKIL KETUA MAHKAMAH AGUNG – RI
BIDANG NON YUDISIAL

DR. HARIFIN A. TUMPA, S.H. M.H.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Ketua Mahkamah Agung RI di Jakarta.
2. Wakil Ketua Mahkamah Agung RI Bidang Yudisial di Jakarta.
3. Para Ketua Muda Mahkamah Agung RI di Jakarta.
4. Panitera Mahkamah Agung RI di Jakarta.
5. Para Eselon I Mahkamah Agung RI di Jakarta.
6. Para Ketua Pengadilan Tingkat Banding di seluruh Indonesia.